

**GAYA KEPEMIMPINAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE UNTUK  
MEMBAWA INDONESIA MENUJU PERUBAHAN**

Disusun oleh :

Bayu Saputro (20180610002)

Indah Berliana (20180610018)

Nova Tsara (20180610023)

**ABSTRACT :** This research is about the third Indonesian president, Bacharuddin Jusuf Habibie, whose aim is to study the biography of Bacharuddin Jusuf Habibie and also the type of leadership of Bacharuddin Jusuf Habibie and how he manages the country. Habibie became the number one person in Indonesia since Suharto resigned from his position. Habibie gave a different color during his administration compared to the previous government, which had dominated the political stage for more than 30 years. This research was taken through sources such as books, journals and the internet. With this research the reader can find out the leadership style of Bacharuddin Jusuf Habibie.

**ABSTRAK :** Penelitian ini adalah tentang presiden Indonesia ketiga yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie, tujuannya adalah untuk mempelajari biografi Bacharuddin Jusuf Habibie serta juga bagaimana jenis kepemimpinan Bacharuddin Jusuf Habibie dan bagaimana dia mengelola negara. Habibie menjadi orang nomor satu di Indonesia sejak Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya. Habibie memberikan warna yang berbeda selama pemerintahannya dibandingkan dengan pemerintahan sebelumnya, yang sudah mendominasi panggung politik selama lebih dari 30 tahun. Penelitian ini diambil

melalui sumber seperti buku, jurnal serta juga internet. Dengan penelitian ini pembaca bisa mengetahui gaya kepemimpinan dari Bacharuddin Jusuf Habibie.

## **PENDAHULUAN**

Seorang pemimpin memiliki gaya tersendiri dalam memimpin suatu kelompoknya. Begitu juga dalam hal memimpin suatu Negara, diperlukan seorang pemimpin yang cerdas dan bijak, karena memimpin suatu negara tidaklah mudah. Kepemimpinan sendiri di definisikan oleh Fiedler (1967) mendefinisikan pemimpin dengan pengertian “seseorang yang berada dalam kelompok, sebagai pemberi tugas atau sebagai pengarah dan mengkoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, serta sebagai penanggung jawab yang utama”<sup>1</sup>. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa seorang pemimpin adalah seseorang yang memberikan suatu perintah berdasarkan jabatan yang diberikan dan juga seorang pemimpin adalah seseorang yang menjadi penanggung jawab utama atas apa yang terjadi terhadap bawahannya.

Jika dilihat dalam kepemimpinan negara maka pemimpin suatu negara adalah seseorang yang diberi mandat oleh rakyat secara konstitusional dan diberikan kekuasaan serta kewenangan dalam memerintah negara dengan sebaik-baiknya agar menjadikan negara tersebut menjadi negara yang makmur dan sejahtera. Dan seorang pemimpin negara juga sebagai penanggung jawab utama dalam berjalannya sistem pemerintahan negara.

Disini kita akan membahas gaya kepemimpinan dari bapak presiden Republik Indonesia ketiga yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie, beliau adalah seorang mantan presiden Republik Indonesia ketiga yang menggantikan jabatan presiden sebelumnya

---

<sup>1</sup> Amirullah, Haris Budiyo, *Pengantar manajemen*, (yogyakarta: GRAHA ILMU, 2004), hlm 244

yaitu presiden Soeharto. B.J. Habibie sendiri lahir di Pare pada tahun 1936 beliau mengenyam pendidikan teknik mesin di Universitas Indonesia Bandung (sekarang bernama Institut Teknologi Bandung) pada tahun 1954. Dan pada tahun 1955-1965 beliau melanjutkan studi teknik penerbangan, spesialisasi konstruksi pesawat terbang di RWTH Aachen, Jerman Barat. Beliau menerima gelar diploma ingenieur pada tahun 1965 dengan predikat summa cumlaude<sup>2</sup>.

Beliau dikenal sebagai seseorang yang cerdas bahkan beliau berhasil membuat pesawat N250 Gatot Kaca<sup>3</sup> yaitu pesawat pertama buatan Indonesia. Karir seorang B.J. Habibie sendiri terus meningkat beliau pernah menjabat menteri negara dan riset teknologi ke 4 pada tahun 29 maret 1978 sampai 11 maret 1998<sup>4</sup>. Pada tahun 1998 Indonesia mengalami gejolak dimana adanya krisis moneter dan juga protes besar-besaran untuk menuntut presiden Soeharto mundur dari jabatannya, hingga akhirnya Soeharto mundur dari jabatannya dan pada tanggal 21 mei 1998 Bacharuddin Jusuf Habibie dilantik menjadi presiden Republik Indonesia ke 3 menggantikan Soeharto.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang terkandung pada teori-teori dan naskah-naskah yang ada untuk diterjemahkan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah pada diskusi yang utama. Landasan di atas didapatkan dari karya tulis yang ditulis oleh para intelektual, tokoh itu sendiri dan ahli yang berkompeten.

---

<sup>2</sup> Lihat lebih lanjut di Biografi Bacharuddin Jusuf Habibie” [https://id.wikipedia.org/wiki/B. J. Habibie](https://id.wikipedia.org/wiki/B._J._Habibie) , diakses pada 7 Mei.

<sup>3</sup> Lihat lebih lanjut di Pesawat N-250 Gatot Kaca <https://id.wikipedia.org/wiki/N-250> diakses pada tanggal 13 juni 2019.

<sup>4</sup> Bacharuddin Jusuf Habibie. 2006. *Deti-detik yang Menentukan*. Jakarta : THC Mandiri hlm 547.

## **PEMBAHASAN**

### **A. BIOGRAFI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE**

Presiden ketiga Republik Indonesia, Bacharuddin Jusuf Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara, dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan Raden Ajeng Tuti Marini. Ayahnya, Alwi Abdul Jalil Habibie, lahir di Gorontalo. Ibunya, Raden Ajeng Tuti Marini, lahir di Yogyakarta. Tuti Marini adalah anak seorang spesialis mata di Yogyakarta, ayahnya Puspowardjo bertugas sebagai penilik sekolah. Tuti Marini tujuh bersaudara.

Dari garis keturunan Ibu, Habibie adalah generasi keempat dari Tjitrowardojo, seorang terdidik yang meraih gelar dokter di usia 19 tahun. Alwi keturunan suku Bugis Makassar yang berasal dari daerah Sulawesi Selatan. Anak seorang Imam dan pemangku adat dan anggota Majelis Peradilan Agama. Ayah Alwi mempunyai sejumlah kuda. Alwi suka menunggang kuda itu hingga membawanya sebagai joki terkenal di lapangan pacuan kuda Gorontalo.

Alwi sejak kecil sudah mengenal pendidikan. Dia adalah murid HIS, Hollandsch Inlandsche School setingkat SD. Pendidikannya berlanjut ke MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) setingkat SMP, lulus dari MULO, Alwi merantau ke Jawa dan masuk sekolah pertanian di Bogor. Usai menjalani pendidikan, Alwi ditempatkan di Parepare sebagai ahli pertanian.

Habibie tumbuh dan berkembang di tengah keluarga yang menerapkan tradisi intelektual turun-temurun. Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas berpegang pada prinsip telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda ini

harus kehilangan bapaknya yang meninggal dunia pada 3 september 1950 karena terkena serangan jantung. Tak lama setelah bapaknya meninggal, Habibie pindah ke Bandung untuk menuntut ilmu di Gouvenment Middlebare School. Di SMA, prestasi beliau mulai tampak menonjol, terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok yang favorit di sekolahnya.

Setelah Habibie tamat SMA di Bandung tahun 1954, beliau masuk Universitas Indonesia di Bandung (Sekarang ITB) pada tahun 1954. Pada tahun 1955-1964 ia melanjutkan studi teknik penerbangan, spesialisasi kontruksi pesawat terbang di RWTH Aachen, Jerman Barat<sup>5</sup>. Menerima gelar diplom ingenieur pada tahun 1960 dan gelar doktor ingenieur pada tahun 1965 dengan predikat summa cum laude.

Habibie menikah dengan Hasri Ainun Besari pada tanggal 12 mei 1962, dan dikarunia dua orang putra, yaitu Ilham Akbar Habibie dan Thareq Kemal Habibie.

Habibie pernah bekerja di Messerschmitt Bolkow Blohm, sebuah perusahaan penerbangan yang berpusat di Hamburg, Jerman, sehingga mencapai puncak karier sebagai seorang wakil presiden bidang teknologi. Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia permintaan mantan Presiden Soeharto.

Beliau kemudian menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi sejak tahun 1978 sampai Maret 1998. Sebelum menjabat sebagai presiden (21 mei 1998 – 20 oktober 1999), Bacharuddin Jusuf Habibie adalah wakil presiden (14 maret 1998-21 mei 1998) dalam kabinet Pembangunan VII di bawah Presiden Soeharto. Ia diangkat menjadi ketua umum ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), pada masa jabatannya sebagai menteri.

---

<sup>5</sup> Bacharuddin Jusuf Habibie. 2006. *Deti-detik yang Menentukan*. Jakarta : THC Mandiri hlm 546.

Habibie mewarisi kondisi keadaan negara kacau balau pasca pengunduran diri Soeharto pada masa orde baru, sehingga menimbulkan maraknya kerusuhan dan disintegrasi hampir seluruh wilayah Indonesia. Segera setelah memperoleh kekuasaan Presiden Bacharuddin Jusuf Habibie segera membentuk sebuah kabinet. Salah satu tugas pentingnya adalah kembali mendapatkan dukungan dari Dana Moneter Internasional dan komunitas negara-negara donor untuk program pemulihan ekonomi. Dia juga membebaskan para tahanan politik dan mengurangi kontrol pada kebebasan berpendapat dan kegiatan organisasi.

Pada era pemerintahannya yang singkat ia berhasil meberikan landasan kukuh bagi Indonesia, pada eranya dilahirkan UU Anti Monopoli atau UU Persaingan Sehat, Perubahan UU Partai Politik dan yang paling penting adalah UU otonomi daerah. Melalui Penerapan UU Otonomi daerah inilah gejolak disintegrasi yang diwarisi sejak era Orde Baru berhasil direndam dan akhirnya dituntaskan di era presiden Susilo Bambang Yudhoyono, tanpa adanya UU otonomi daerah bisa dipastikan Indonesia akan mengalami nasib sama seperti Uni Soviet dan Yugoslavia.

Pengangkatan Bacharuddin Jusuf Habibie sebagai Presiden menimbulkan berbagai macam kontroversi bagi masyarakat Indonesia. Pihak yang pro menganggap pengangkatan Bacharuddin Jusuf Habibie sudah konstitusional. Hal itu sesuai dengan ketentuan dalam UUD 1945 pasal 8 ayat (1) yang isi lengkapnya adalah “bila presiden mangkat, berhenti, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya, ia diganti oleh Wakil Presiden sampai habis masa jabatannya”<sup>6</sup>. Sedangkan pihak yang kontra menganggap bahwa pengangkatan Bacharuddin Jusuf Habibie dianggap tidak

---

<sup>6</sup> Agung Maha Rani. GAYA KEPEMIMPINAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE PASCA ORDE BARU TAHUN 1998-1999. Jurnal ilmu pemerintahan. Volume 2 No 2. Oktober 2015. Hlm 3.

konstitusional. Hal ini bertentangan dengan ketentuan pasal 9 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa “sebelum presiden memangku jabatan maka presiden harus mengucapkan sumpah atau janji di depan MPR atau DPR”.

## **B. JENIS DAN GAYA KEPEMIMPINAN BJ. HABIBIE**

Kepemimpinan adalah suatu teori yang menjelaskan bagaimana cara seseorang memimpin sebuah kelompok maupun organisasinya demi membawa kelompok atau organisasi tersebut menuju tujuan yang sudah dicita-citakannya. Teori kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan<sup>7</sup>. Disini kami akan menjelaskan apa itu teori kepemimpinan bagaimana jenis-jenisnya dan bagaimana kepemimpinan presiden ke 3 kita yaitu BJ. Habibie dalam memimpin negeri ini serta apa saja karya nyata yang sudah diberikan untuk bangsa ini. Dalam teori yang dikemukakan oleh Terry dan Frankin pada tahun 1982 yang menjelaskan bahwa mendefinisikan kepemimpinan sebagai hubungan dimana seorang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk mau bekerjasama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuang yang di inginkan pemimpin dan atau kelompok. Definisi tersebut menekankan pada permasalahan hubungan antara orang yang mempengaruhi (pemimpin) dengan orang yang dipengaruhi (bawahanya)<sup>8</sup>. Dari definisi diatas dapat kami simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam memimpin suatu organisasi atau

---

<sup>7</sup>Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hlm 31.

<sup>8</sup> Amirullah, Haris Budiyo, *Pengantar manajemen*, (yogyakarta: GRAHA ILMU, 2004), hlm 245.

kelompok yang di pimpinnya dan juga mampu memngajak atau mempengaruhi kelompoknya untuk bersama-sama mencapai tujuan yang sudah dicita-citakan.

## JENIS-JENIS GAYA KEPEMIMPINAN

Untuk melihat gaya kepemimpinan seseorang para ahli-ahli telah membentuk beberapa teori dan jenis-jenis gaya kepemimpinan yang telah mereka kelompokkan. Para ahli seperti Gibson, Ivancevich&Donnelly, dan Yukl membentuk beberapa teori kepemimpinan yang diungkapkan oleh para ahli dan dikelompokkan berdasarkan pendekatan yang digunakan seperti pendekatan dari sisi sifat, perilaku seseorang maupun situasional. Gaya kepemimpinan yang dibentuk oleh para ahli untuk menghadapi pengikutnya terdapat empat gaya yaitu:

- 1.Pemimpin direktif, yaitu pemimpin yang membiarkan pengikut mereka mengetahui apa yang diharapkan dari diri mereka, menjadwalkan pekerjaan yang harus dilakukan, dan memberi bimbingan mengenai bagaimana cara menyelesaikan tugas.
- 2.Pemimpin suportif, yaitu pemimpin yang bersahabat dan memberikan perhatian kepada bawahan.
- 3.Pemimpin partisipasif, yaitu pemimpin yang selalu berunding dengan bawahannya, mendengarkan saran-saran mereka sebelum mengambil keputusan.
- 4.Pemimpin yang berorientasi prestasi, yaitu pemimpin yang selalu mematok tujuan-tujuan yang menantang dan mengharapakan bawahan untuk bekerja pada tingkat yang paling tinggi.

Menurut kami gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan seorang pemimpin dalam memimpin suatu kelompok atau negara. Gaya juga merupakan norma perilaku

yang digunakan oleh seseorang pada saat dia menjadi pemimpin berikut ini adalah gaya kepemimpinan menurut teori.

### GAYA KHARISMATIS

Tipe kharismatis ini biasanya memiliki kekuatan energi, daya tarik dan pembawaan diri yang bisa mempengaruhi orang lain. Pemimpin jenis ini mengkomunikasikan dengan jelas tindakan apa yang harus dilakukan dan apa konsekuensi yang dihadapi<sup>9</sup>. tipe pemimpin seperti ini menurut kami dapat menjadi perhatian dari masyarakat karena memang kharisma yang dimilikinya tetapi dalam memimpin suatu organisasi apalagi sebuah negara dibutuhkan lebih dari sebuah ke kharismatikan yang dimiliki seseorang.

### GAYA DEMOKRATIS

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi kerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik<sup>10</sup>

### GAYA MILITERISTIK

Tipe militeristik memiliki beberapa ciri yaitu dalam tipe ini pemimpin lebih banyak menggunakan kekuatan militer yang dimilikinya untuk membantu agar dapat mencapai suatu tujuan yang sudah dicita-citakannya. Dan tipe seperti ini biasanya tidak menghendaki saran, usul bahkan kritik karena itu tipe ini sangat mirip dengan tipe pemerintahan otoriter kita dapat melihat ini pada saat Indonesia di pimpin oleh presiden

---

<sup>9</sup>Lihat lebih lanjut di Hendryadi. 2014. Pemimpin Karismatik. <https://teorionlinejurnal.files.wordpress.com/2012/04/kepemimpinan-karismatik.pdf>. Diakses pada 10 Juni 2019

<sup>10</sup> Kartono, Kartini. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hlm. 69-74

soeharto dimana pada saat itu pemerintah lebih cenderung menggunakan kekuatan militernya untuk kepentingan-kepentingan negara atau untuk tujuan yang diinginkan negara. Sebagai contoh petrus, petrus adalah contoh dimana gaya kepemimpinan militeristik akan selalu menggunakan kekuatan militernya untuk mencapai tujuan negara.

#### GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER

Gaya kepemimpinan ini memusatkan segala keputusan pada dirinya sendiri secara penuh. Bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh pemimpin. Tidak ada satupun tembok yang mampu menghalangi langkah pemimpin ini. Ketika dia sudah memutuskan tujuan, itu adalah harga mati, tidak ada alasan, yang ada adalah hasil<sup>11</sup>. Tipe ini menurut kami sangat tidak ideal untuk memimpin suatu negara karena rakyat tidak diberikan kebebasan dalam ber ekspresi serta rakyat juga tidak diikut sertakan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu gaya kepemimpinan ini sangat tidak cocok digunakan dalam memimpin suatu negara serta gaya kepemimpinan seperti ini dapat menimbulkan konflik jika terjadi ketidak puasan rakyat terhadap apa yang dilakukan pemimpinnya.

#### GAYA KEPEMIMPINAN DIPLOMATIS

Pemimpin dengan gaya seperti ini menurut kami adalah tipe pemimpin yang mampu benegosiasi dengan baik serta sabar dalam setiap keputusan. Umumnya, mereka sabar dan sanggup menerima tekanan. tipe seperti ini memiliki banyak kelemahan karena dengan kesabaran tersebut seorang pemimpin ini sangat di khawatirkan dapat menerima tekanan-tekanan dari pihak lain, dan ini sangat berbahaya

---

<sup>11</sup> Hasan Supriadi. *Gaya kepemimpinan presiden indonesia*. Jurnal Agregasi Vol.6/No.2. hlm 143.

## GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Gaya kepemimpinan ini merupakan hasil perkembangan pemikiran beberapa teoritis kepemimpinan teori ini memiliki ciri yaitu selalu memulai dengan perubahan baik dari diri sendiri maupun dari luar. Pemimpin transformasional selalu menetapkan hal yang menantang dan juga memiliki harapan yang lebih tinggi di banding dengan gaya kepemimpinan lainnya. Pemimpin transformasional sering memainkan peranan langsung dalam menciptakan perubahan, membangun visi dan misi, dan advokasi arah baru<sup>12</sup>. kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang dapat memotivasi untuk berprestasi melampaui harapan.

## GAYA KEPEMIMPINAN BJ. HABIBIE

Disini kami akan menjelaskan bagaimana gaya kepemimpinan habibie jika dilihat dari teori kepemimpinan, yang sebagian sudah kami jelaskan diatas. Habibie sendiri adalah seorang presiden ke 3 RI yang menjabat pada tahun (21 mei 1998 – 20 oktober 1999), beliau adalah seorang pemimpin yang cerdas beliau juga pemimpin yang berani mengambil resiko. Bahkan presiden soeharto pernah berkata pak Harto percaya, ”jikalau Dr.habibie dapat memimpin orang jerman mengembangkan teknologi untuk membuat pesawat terbang, maka saya yakin Dr.habibie mampu memimpin bangsa indonesia membuat apa saja dan dapat menyediakan lapangan kerja yang sangat kita butuhkan”<sup>13</sup>. Dalam buku yang dia tulis habibie menjelaskan bahwa beliau ingin merubah warisan ke otoriteran dan feodalnya pemerintahan yang sudah berkembang selama 53 tahun, beliau ingin merubah hal tersebut dalam waktu yang sesingkat-

---

<sup>12</sup> Isnaini Muallidin. *Kepemimpinan transformasional dalam kajian teoritik dan empiris*. Paper leadership jurusan ilmu administrasi publik. Hlm 10.

<sup>13</sup> Arimbi Bimoseno. 2014. *Pesawat Habibie Sayap-sayap Mimpi Indonesia*. Jakarta: kata media hlm 55.

singkatnya agar bangsa secara demokratis dan transparan dapat dipimpin<sup>14</sup>. Beliau juga beranggapan bahwa sebagai presiden merangkap wakil presiden dan koordinator harian besar keluarga Golkar, yang memiliki mayoritas suara di DPR dan MPR sangat tidak sehat dan jelas tidak menguntungkan objektivitas pimpinan nasional dan kualitas reformasi<sup>15</sup>, karena itu beliau memutuskan untuk segera memulai reformasi Golkar menjadi suatu partai politik dan sekaligus membubarkan keluarga besar Golkar. Dengan demikian, presiden dapat bertindak lebih objektif, bermoral, dan tidak mementingkan kepentingan pribadi, keluarga serta golongan, kecuali kepentingan rakyat.

Langkah-langkah yang segera diambil bapak presiden ke 3 RI pada saat masa reformasi adalah: kabinet yang dibentuk harus terdiri dari wakil fraksi yang ada di DPR dan MPR, secara proporsional dan diusulkan oleh fraksi masing-masing. Mereka harus dapat bekerja sama sebagai satu tim yang profesional dan berjiwa patriotis dan lembaga tinggi dan tertinggi negara harus dijadikan institusi profesional, objektif, kuat, dan mandiri. Serta anggota DPR dan MPR walaupun baru saja dipilih tahun lalu, beliau berpendapat dan memberi keputusan bahwa dalam waktu sesingkat-singkatnya sudah harus dilaksanakan pemilu untuk memberi legitimasi yang lebih kuat kepada DPR dan MPR. Untuk itu kesempatan harus diberikan kepada siapa saja. Dari keputusan yang beliau ambil, menurut kami beliau adalah pemimpin yang berani mengambil keputusan secara cepat beliau paham apa yang akan menjadi kendala dan resiko dari keputusan yang beliau buat. Beliau juga pernah mengambil keputusan besar yaitu keputusan untuk melepaskan bagian dari negara Indonesia yang sekarang sudah menjadi negara sendiri yaitu melepaskan Timor-Timor. Timor-Timor sendiri ingin melepaskan diri dari Indonesia kedua belah pihak sudah lama berkonflik sehingga pada akhirnya pada tanggal 25

---

<sup>14</sup> Bacharuddin Jusuf Habibie. 2006. *Deti-detik yang Menentukan*. Jakarta : THC Mandiri hlm 73

<sup>15</sup> Bacharuddin Jusuf Habibie. 2006. *Deti-detik yang Menentukan*. Jakarta : THC Mandiri hlm 73

januari 1999 presiden Habibie mengadakan rapat polkam dan presiden Habibie mengatakan “apakah setelah 22 tahun bergabung dengan indonesia, masyarakat Timtim masih merasa belum cukup dengan kita. Bagaimana kalau kita pisah baik-baik saja melalui sidang umum MPR?<sup>16</sup>. Dan pada tanggal 27 januari menteri luar negeri Ali Alatas mengumumkan keputusan sidang kabinet di bina graha yang berisi yaitu indonesia akan lepas tangan dari Timtim jika Timtim menolak opsi satu yaitu sebuah tawaran otonomi khusus yang sangat diperluas.

Pengumuman ini keluar setelah adanya rapat yang berjalan alot yaitu ada 2 menteri yang menolak keputusan ini diantaranya menteri luar negeri Ali Alatas dan menteri sekretaris negara Akbar Tandjung. Hingga pada akhirnya sidang umum PBB menerima bulat kesepakatan 5 mei 1999, kesepakatan itu ditandatangani oleh menteri luar negeri indonesia, menteri luar negeri portugal, dan juga sekjen PBB di markas PBB di new york. Keputusan tersebut berisi tentang penentuan pendapat pada tanggal 8 agustus 1999. Pada tanggal 17 mei presiden Habibie mengeluarkan kepres No.43/1999 tentang pengamananan persetujuan RI-Portugal tentang Timtim dan juga inpres No.5/1999 tentang langkah pemantapan persetujuan RI-Portugal, dan hingga pada akhirnya indonesia kehilangan Timor-Timor padatanggal 30 oktober 1999. Dari kisah diatas juga dapat disimpulkan bahwa prsiden Habibie adalah seseorang yang sangat berani mengambil resiko besar dan juga beliau adalah orang yang dapat mengambil keputusan dengan cepat. Jika kami analisa mengguakan teori yang ada makapresiden ke 3 Republik Indoneia B.J. Habibie adalah seseorang yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional. Beliau adalah orang yang cerdas tetapi lugu dalam politik pada masa

---

<sup>16</sup> Lihat lebih lanjut di Tirto.id, Sejarah & Kronologi timor-timur lepas dari RI yang diungkit PRABOWO. <https://tirto.id/sejarah-kronologi-timor-timur-lepas-dari-ri-yang-diungkit-prabowo-dcJi> Diakses pada 11 juni 2019

saat itu, sehingga keputusan-keputusan yang beliau ambil pada saat itu tidak banyak didasari oleh kepentingan politik sehingga beliau berani melepas Timor-timor dari indonesia. Pada masa kepemimpinannya beliau memberikan kebebasan pers, pencapaian habibie dalam menangani masalah di negeri ini, tidak dengan upaya dirinya sendiri. Habibie mencoba menjadikan role model dalam pergerakan membawa perubahan dari rezim orde baru menjadi reformasi tersebut. Habibie berkeinginan, agar pengikutnya dapat mengerti dan habibie mengerti apa yang diinginkan pengikut agar perwujudan dari reformasi itu terlaksana. Maka dalam pelaksanaannya sebagai seorang presiden beliau termasuk dalam pemimpin visioner, habibie adalah seorang pemimpin yang mampu melihat maa depan bagaimana bangsa ini akan berkembang dan dengan kokoh. Walaupun habibie hanya memimpin selama 1 tahun, tetapi habibie mampu maksimal dan juga mampu mengendalikan kondisi indonesia kembali membaik setelah terjadi keterpurukan akibat adanya krisis moneter dan juga reformasi yang terjadi di indonesia.

#### KARYA NYATA HABIBIE

Habibie sudah banyak membuat karya untuk bangsa indonesia karya-karya habibie telah menunjukkan bahwa indonesia telah mampu menyamakan kedudukan di mata dunia. Disini kami akan menunjukkan beberapa karya Habibie yang sudah diberikan untuk bangsa indonesia, karyanya yang paling dikenal adalah pesawat N250 gatot kaca, pesawat ini adalah pesawat pertama buatan anak bangsa yaitu B.J. Habibie pada tahun 1995 pada saat itu beliau juga menjabat sebagai menteri negara riset dan teknologi. Karya ini telah menunjukkan kepada dunia bahwa negeri indonesia ini juga mampu untuk bersaing dengan bangsa lain. Pesawat ini dilengkapi dengan tekhnologi yang canggih, Habibie memerlukan waktu 5 tahun untuk melengkapi desain awal dari

pesawat ini. Pesawat ini juga merupakan pesawat turbodrop pertama di dunia. pesawat ini pernah menjadi primadona bangsa indonesia yang juga menjadi kebanggan bangsa indonesia namun pada saat tahun 1997 produksi pesawat ini di hentikan akibat adanya krisis ekonomi yang melanda pada saat itu.

### **C. KELEMAHAN JENIS GAYA KEPEMIMPINAN HABIBIE**

Kepemimpinan B.J. Habibie memang telah membawa perubahan dibandingkan dengan masa kepemimpinan sebelumnya, Perubahan itu tak lepas dari usaha yang telah dilakukan oleh presiden ke 3 RI tersebut. Namun dibalik kesuksesannya membawa angin perubahan di indonesia pasti ada kelemahan yang dimiliki oleh beliau, beliau memang pemimpin yang berani dan mau mengambil resiko, namun kepemimpinan beliau memiliki beberapa kelemahan. Kita dapat melihat kelemahan tersebut dari gaya kepemimpinan beliau yang dikenal cepat mengambil keputusan namun pengambilan keputusan yang cepat ini dapat menjadi berbahaya karena dalam keputusan negara sebaiknya perlu mengkaji keputusan maupun kebijakan lebih mendalam terlebih dahulu agar suatu keputusan itu menjadi final dan tidak menjadi keputusan yang malah akan membahayakan bangsa indonesia ini sendiri. Dapat dilihat dalam keputusan yang beliau buat pada saat beliau memutuskan untuk melepaskan Timor-timor dari NKRI keputusan yang beliau buat dirasa terlalu tergesa-gesa walaupun memang dalam faktanya indonesia dengan Timor-timor tidak dapat menemukan jalan keluar dari konflik yang terjadi pada saat itu, Corak dari gaya kepemimpinan habibie tidak banyak didasari atas

kepentingan politik<sup>17</sup>. Kami menilai bahwa kepentingan beliau lebih didasarkan atas kemanusiaan.

## **KESIMPULAN**

Jadi, gaya kepemimpinan ini bisa dilihat dari teori dan jenisnya. Para ahli membentuk beberapa teori yang diungkapkan dan dikelompokkan berdasarkan pendekatan yang digunakan seperti pendekatan dari sisi sifat, perilaku seseorang maupun situasional. Para ahli juga membentuk gaya pemimpin untuk menghadapi pengikutnya, di antara lain pemimpin direktif, pemimpin suportif, pemimpin partisipasif, pemimpin yang berorientasi prestasi. Ada pula gaya kepemimpinan menurut teori yaitu gaya kharismatik, gaya demokratis, gaya militeristik, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan diplomatis, gaya kepemimpinan transformasional.

Jika dilihat dari teori kepemimpinan, Bacharuddin Jusuf Habibie adalah seorang pemimpin yang cerdas, beliau juga pemimpin yang berani mengambil resiko. Seperti yang ia tulis di bukunya yang berjudul “Detik-detik yang Menentukan”. Beliau menjelaskan bagaimana dia memimpin bangsa ini setelah terjadinya reformasi yang menggulingkan Presiden Republik Indonesia Ke 2 yaitu Soeharto. Beliau menceritakan bahwa beliau ingin merubah bangsa Indonesia menjadi bangsa yang demokrasi dan transparan.

Bacharuddin Jusuf Habibie juga mempunyai beberapa karya nyata yang menunjukkan bahwa Indonesia telah mampu menyamakan kedudukan di mata dunia. Karya nyata yang

---

<sup>17</sup>Agung Mahar Rani. GAYA KEPEMIMPINAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE PASCA ORDE BARU TAHUN 1998-1999. Jurnal ilmu pemerintahan. Volume 2 No 2. Oktober 2015. Hlm 8.

paling dikenal yaitu pesawat N250 gatot kaca yang merupakan pesawat pertama buatan anak bangsa pada tahun 1995, kemudian ada juga karya nyata beliau yang berupa buku yang ia tulis sendiri.

Selain karya nyata Bacharuddin Jusuf Habibie yang telah membanggakan Indonesia, kepemimpinan beliau juga membawa perubahan yang baik bagi bangsa Indonesia. Namun dibalik perubahan yang ia bawa untuk bangsa ini, terdapat juga kelemahan yang ia miliki. Gaya kepemimpinannya yang dikenal cepat mengambil keputusan dapat menjadi berbahaya karena belum sepenuhnya dikaji lebih mendalam, hal ini bisa membuat keputusan itu menjadi keputusan yang membahayakan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

Bimoseno, Arimbi. 2014. *Pesawat Habibie Sayap-sayap Mimpi Indonesia*.

Jakarta : Kata Media

Habibie, Bacharuddin Jusuf. 2006. *Deti-detik yang Menentukan*. Jakarta : THC Mandiri.

Amirullah, Budiyono. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal itu?*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Thoha, Miftah. 2008. *Birokrasi Pemerintah Indonesia di Era Reformasi*. Jakarta : kencana.

Makna, Makmur. 1996. *B.J Habibie Kisah Hidup & Kariernya*. Jakarta: gema insani press.

Kamis, Margarito. 2015. *Kekuasaan Presiden Indonesia : Sejarah Kekuasaan Presiden sejak Merdeka hingga Reformasi Politik*. Malang : setara press

Raharjo, Ridwan. 2011. *LEADERSHIP HYPNOSIS*. Yogyakarta : Pohon cahaya.

Nurhayati, Enung. 2018. *Gajah Mada : Sistem Politik dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Narasi.

### JURNAL :

Gunawan Y, 2009, The Effect of Leader-Member-Exchange on the Innovative Work Behavior, Thesis, IMBA NCKU. Diunduh dari :

<http://www.airitilibrary.com/Publication/alDetailedMesh1?DocID=U0026-0812200915120927>

tanggal 7 Juni 2019

Mahar, Agung. GAYA KEPEMIMPINAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE PASCA ORDE BARU TAHUN 1998-1999. Jurnal ilmu pemerintahan. Volume 2 No 2. Oktober 2015

Supriadi, Hasan. Gaya kepemimpinan presiden indonesia. Jurnal Agregasi Vol.6/No.2. hal 139-148. tahun 2018

Handoko, Hani. Tjipto, Fandy. Kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan. Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia Vol 11 No.1 tahun 1996

Indrawan, jerry. Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya konflik di timor timur sebelum kemerdekaanya dari Indonesia. Jurnal hubungan internasional

Muallidinn, Isnaini. Kepemimpinan transformasional dalam kajian teoritik dan empiris. Paper leadership jurusan ilmu administrasi publik. Tahun 2013

Raharjo, TS. Nafisah, Durrotun. Analisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan (studi empiris pada departemen agama kabupaten kendal dan departemen agama kota semarang). Jurnal studi manajemen dan organisasi volume 3, nomor 2, tahun 2006.

#### WEBSITE:

“Biografi Bacharuddin Jusuf Habibie”, [https://id.wikipedia.org/wiki/B. J. Habibie](https://id.wikipedia.org/wiki/B._J._Habibie) , diakses pada 7 Mei 2019

“Biografi BJ Habibie”, <https://www.inspiraloka.com/biografi-bj-habibie/> , diakses pada 13 Juni 2019

“pesawat N250 Gatot Kaca” ,<https://id.wikipedia.org/wiki/N-250> , diakses Pada 13 juni 2019

“Hendryadi. 2014. Pemimpin Karismatik”.

<https://teorionlinejurnal.files.wordpress.com/2012/04/kepemimpinan-karismatik.pdf>. Diakses pada 10 Juni 2019

“Tirto.id, Sejarah & Kronologi timor-timur lepas dari RI yang diungkit PRABOWO”.

<https://tirto.id/sejarah-kronologi-timor-timur-lepas-dari-ri-yang-diungkit-prabowo-dcJi> Diakses pada 11 juni 2019

## LEMBAR PENILAIAN SEJAWAT

<b>No Mahasiswa</b>	<b>Nama</b>	<b>Persentase Bekerja(0-100)</b>
20180610002	Bayu Saputro	<b>90</b>
20180610018	Indah Berliana	<b>90</b>
20180610023	Nova Tsara	<b>85</b>